

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya manusia mempunyai kebutuhan primer dan sekunder yang harus dipenuhi seperti makan, minum, pakaian, serta tempat tinggal, maka untuk kelangsungan kehidupannya itu manusia tidak akan terlepas dari bantuan orang lain yang ada di lingkungannya. Ketergantungan ini terwujud dalam suatu interaksi sosial yang berlangsung di lingkungannya tersebut. Sifat interaksi sosial yang kemudian menciptakan adanya hubungan sosial yang dapat membentuk hubungan pertalian antara pihak-pihak yang berinteraksi seperti ayah dan anak, majikan dengan buruh, dokter dengan pasien, dan lain-lain.

Petani juga adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak dapat lepas dari manusia lain. Dahulu sebagian besar petani, anggota keluarganya juga ikut bertani meski bukan pekerjaan utamanya. Antara petani dan keluarganya tersebut memiliki suatu pola hubungan yang saling mendukung. Hubungan yang saling mendukung tersebut yang membuat keluarga petani hidup dengan tentram.

Interaksi lain yang membuat pola hubungan sosial adalah antara petani dengan tengkulak. Petani memperoleh bibit, pembasmi hama, dan alat pertanian dari tengkulak. Tengkulak memperoleh untung dari transaksi dengan petani. Antara petani dengan tengkulak memiliki pola hubungan yang saling bergantung karena petani tidak memiliki waktu dan transportasi yang memadai untuk membeli ke kota, tengkulakpun tidak dapat menjual barangnya bila petani membeli sendiri kebutuhannya.

Hal serupa terjadi di Desa Tenilo Kecamatan Tilamuta, masyarakat Desa Tenilo hampir seluruhnya bermatapencaharian disektor pertanian yakni petani jagung juga berhubungan dengan tengkulak. Hubungan yang terjalin adalah hubungan saling ketergantungan yang saling menguntungkan satu sama lain. Tengkulak diuntungkan dengan adanya petani yang menjual hasil panen dengan persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, dan petani diuntungkan dengan adanya peran tengkulak yang membantu petani untuk memasarkan hasil panennya. Peran tengkulak selain memasarkan hasil panen petani, tengkulak juga berperan sebagai pihak yang meminjamkan modal pada petani.

Awalnya hubungan yang terjadi antara masyarakat petani dan tengkulak hanya sebatas hubungan ekonomi saja. Namun dalam perkembangannya berubah menjadi hubungan sosial, seperti ketika tengkulak mengadakan acara atau tengkulak ada pekerjaan yang membutuhkan tenaga orang banyak tanpa diminta petani datang membantu dan tanpa mengharapkan upah dari tengkulak. Begitu juga sebaliknya, ketika petani membutuhkan biaya untuk menyekolahkan anaknya atau untuk berobat kedokter dan keperluan mendadak lainnya tengkulak bersedia meminjamkan uang dengan syarat petani tersebut berlangganan dengannya dan bersedia dipotong harga penjualan hasil panennya untuk membayar pinjaman tersebut.

Esensi dari kerja sama ini adalah ketergantungan dimana masing-masing dari mereka berupaya untuk memelihara dan mempertahankan hubungan tersebut guna memenuhi kebutuhan atau tujuan mereka. Saling ketergantungan dalam masyarakat merupakan sesuatu yang wajar dan ini menjadi motivasi diantara

mereka untuk melakukan kerja sama, sehingga dalam kerja sama tersebut terdapat prinsip memberi dan menerima, dimana dalam hubungan tersebut mereka saling mengisi dan melengkapi antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pola Hubungan Sosial Masyarakat Petani Dengan Tengkulak (Studi Kasus Hubungan Patron Klien di Desa Tenilo Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1 Bagaimana hubungan masyarakat petani dengan tengkulak ?

1.2.2 Faktor-faktor apa yang mendorong hubungan patron klien masih dipertahankan oleh masyarakat petani di Desa Tenilo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana hubungan masyarakat petani dengan tengkulak.

1.3.2 Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mendorong hubungan patron klien masih dipertahankan oleh masyarakat petani di Desa Tenilo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Memberikan sumbangan pada ilmu sosiologi dalam memahami pola hubungan sosial masyarakat petani dengan tengkulak.

1.4.2 Data dari hasil penelitian ini sebagai sumber informasi.